



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
E-ISSN 2721-3617

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Pila Safitri^a, Sahmin Noholo^b, Ayu Rakhma Wuryandini^c

^{a,b,c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email : pilasafitri@gmail.com^a, sahminnoholo@ung.ac.id^b, ayurakhma@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 20-08-2023

Revised 15-09-2023

Accepted 16-09-2023

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan

Keywords: *Human Resource Competency, Quality of Financial Reports*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada aparatur desa pada sembilan desa di Kecamatan Kabila Bone. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden berjumlah 36. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of human resource competency on the quality of village financial reports. This research employs quantitative research with a descriptive quantitative approach. The data used are primary data obtained from the distribution of questionnaires to village officials in nine villages in Kabila Bone Subdistrict. The sampling used the purposive sampling method with a total of 36 respondents. The data are analysed using simple linear regression. The results indicate that human resource competency leadership has a positive and significant effect on the quality of village financial reports in Kabila Bone Subdistrict, Bone Bolango Reveny.

@2023 Pila Safitri, Sahmin Noholo, Ayu Rakhma Wuryandini
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Dana Desa merupakan kewajiban Pemerintah Pusat untuk mengalokasikan anggaran transfer ke Desa didalam APBN sebagai wujud pengakuan dan penghargaan Negara kepada Desa sebagaimana yang termaktub dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa. Hal ini memberikan konsekuensi bahwa setiap desa memperoleh

dana yang cukup besar dari pemerintah pusat dan dana perimbangan kabupaten/kota dalam APBD dan harus dapat dikelola dengan baik serta dapat dipertanggungjawabkan. Desa diberi otorisasi yang luas dalam mengelola tata pemerintahannya sendiri termasuk dalam pelaksanaan pembangunan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia yang ada didalamnya. Pemerintah desa juga diberi kekuasaan untuk mengelola keuangan dan kekayaan milik desa, oleh karena itu pemerintah desa memiliki kewajiban untuk melaksanakan pertanggungjawaban atas kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan tersebut dengan menyusun laporan keuangan secara wajar, transparan dan akuntabel. Sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018 mengenai Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, laporan keuangan desa yang disajikan harus berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan kepada publik. Hal tersebut karena laporan keuangan yang dihasilkan, nantinya akan dimanfaatkan bagi seluruh entitas sebagai pedoman dalam pembuatan kebijakan dan keputusan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 dijelaskan bahwa laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang disajikan mencakup informasi yang relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami. Jika informasi yang terdapat dalam Laporan Keuangan Desa memenuhi kriteria tersebut mengindikasikan pemerintah desa telah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sumber daya manusia yang berkompeten dibidangnya. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Sembiring, 2013). Sumber daya manusia adalah faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas (Wati & Desiana, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tawaqal *et. al.* (2017) memberikan hasil yang sama bahwa kompetensi sumber daya manusia mencerminkan tingkat keberhasilan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan yang artinya semakin bagus kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin tinggi tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kecamatan Kabila Bone merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bone Bolango yang terdiri dari sembilan desa yang memperoleh dana desa yang sangat besar dari pemerintah pusat, sehingga memerlukan ketelitian dan kecakapan dari aparatur desa dalam mengelola dana tersebut. Fenomena masalah yang peneliti peroleh dilapangan yaitu terkait dengan seringnya terjadi keterlambatan penyelesaian Laporan Pertanggungjawaban Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. Hal ini diungkapkan oleh beberapa aparat desa yang di wawancarai bahwa laporan keuangan sering mengalami keterlambatan dalam penyampaiannya kepada pihak kecamatan dan pemerintah kabupaten. Selain itu masalah yang lain adalah sebagian besar bendahara desa bukan berasal dari latar belakang akuntansi sehingga terkadang menyulitkan pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan karena kurangnya pemahaman perangkat desa dalam menggunakan aplikasi Siskeudes sehingga sering mengalami kesalahan dalam proses input dan menyebabkan kurangnya kelengkapan Laporan Pertanggungjawaban yang dilaporkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bermaksud untuk mengkaji mengenai kualitas laporan keuangan desa dilihat dari sumber daya manusianya. Tujuan dalam penelitian ini yaitu ingin membuktikan apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Motivasi

Maslow et. al. (1992) mengungkapkan teori tentang motivasi. Dia mengemukakan bahwa sifat nyata manusia itu terbagi menjadi dua pandangan, yaitu: (1) Teori X untuk yang dasarnya negatif, dan (2) Teori Y untuk yang dasarnya positif. McGregor memberikan argumen bahwa sifat manusia yang dipandang oleh pemimpin itu didasari oleh beberapa asumsi tertentu dari kelompok. Atas asumsi-asumsi tersebut, para pemimpin biasanya cenderung membentuk perilaku mereka terhadap para pegawai. Teori X memberikan asumsi bahwa apa yang dibutuhkan itu apabila tingkat yang lebih rendah mendominasi individu, sedangkan Teori Y memberikan asumsi bahwa apa yang dibutuhkan itu apabila tingkat yang lebih tinggi mendominasi individu. Jadi McGregor meyakini jika asumsi Teori Y jauh lebih valid daripada Teori X.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Wati & Desiana (2014), Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan pada organisasi pemerintahan merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain (*stakeholder*) tentang kondisi keuangan pemerintah.

Undang-Undang Nomor 6 pasal 1 ayat 10 tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa "Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa". Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa menyebut bahwa "Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Setiap laporan keuangan desa yang disajikan harus berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan:

1. Relevan, Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta

- mengoreksi hasil evaluasi meraka dimasa lalu.
2. Andal, yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.
 3. Dapat dibandingkan, yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.
 4. Dapat dipahami, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi diartikan sebagai kemampuan dasar dan kualitas kerja yang diperlukan untuk mengerjakan pekerjaan dengan baik (Aruan, 2003 dalam Fikri *et al.*, 2015). Lebih lanjut dijelaskan kompetensi aparatur pemerintah daerah berarti kemampuan yang harus dimiliki seseorang aparatur berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya. Kompetensi sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas demi keberhasilan organisasinya. Sementara menurut Spencer dan Spencer (1993: 9) dalam Syarifuddin (2014), kompetensi adalah suatu karakteristik yang mendasari kepribadian seseorang yang menyebabkan saling berkaitan dengan kriteria-keperilakuan efektif atau kinerja yang unggul dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi. Jadi untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam membuat laporan keuangan.

Indikator kompetensi sumber daya manusia (pegawai) menurut Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 17 Tahun 2013 (Widyatama, 2017) adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugasnya. Pengetahuan umumnya diperoleh seseorang dari pengalaman yang dimiliki atau diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh seseorang. Pegawai yang memiliki pengetahuan yang cukup dapat membantu mencapai tujuan dan menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas yang diberikan.
2. Keterampilan, yaitu kecakapan seseorang untuk mampu menggunakan ide dan pengetahuannya dalam melakukan dan menyelesaikan tanggungjawab yang diberikan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Sikap, yaitu respon terhadap tugas yang diberikan. Sikap pegawai yang mendukung keberhasilan pencapaian tujuan organisasi adalah bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah diberikan dengan segala resikonya.

Kompetensi merupakan faktor penentu bagi seseorang untuk menampilkan kinerja terbaiknya serta faktor yang menentukan keberhasilan organisasi tersebut dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Dalam pengelolaan keuangan desa yang baik, pemerintah desa harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan,

dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hipotesis

Sugiyono (2013:96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini “Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Sementara metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:65). Variabel dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua variabel utama yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independen*) yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia. Sementara untuk variabel terikat (*dependen*) yaitu Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Definisi Operasional Variabel

Berikut ini definisi operasional variabel yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X)	Kompetensi ini ditunjukkan dalam konteks pekerjaan dan dipengaruhi oleh budaya organisasi dan lingkungan kerja. Dengan kata lain, kompetensi meliputi kombinasi dari pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan atau fungsi didalam setting pekerjaan (Widyatama, 2017).	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Sikap (Widyatama, 2017).	Ordinal	1-5
Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)	Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan pada organisasi	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Dibandingkan 4. Dapat Dipahami (PP 71 Tahun 2010)	Ordinal	1-5

pemerintahan merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain (stakeholder) tentang kondisi keuangan pemerintah. Wati *et. al.* (2014).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone yang terdiri dari 9 desa, terdiri dari Desa Biluango, Desa Bintalahe, Desa Botubarani, Desa Botutonuo, Desa Huangobotu, Desa Modelomo, Desa Molotabu, Desa Oluhuta, dan Desa Olele. Dalam menentukan sampel penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yang berarti menggunakan kriteria. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah aparat desa yang berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan desa, sehingga yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Kaur Keuangan di Sembilan desa se-Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 orang responden.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dikumpulkan secara langsung dari Responden dengan sumber asli dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang terstruktur untuk dibagikan dan diisi oleh responden.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pertanyaan atau persyaratan yang terdapat pada kuisisioner atau pernyataan yang dianggap valid jika pertanyaan tersebut mampu mengungkap apa yang ingin diukur. Suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3 (Azwar, 2000 : 14).

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variable (Basuki & Purwoto 2016 :77). Uji reabilitas pada dasarnya untuk dapat mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat tersebut dalam menggunakan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi antara variabel *dependen* dan *independen* keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dengan melakukan uji statistic Kolmogorof Smirnov

(K-S). Distribusi data normal, apabila nilai probabilitas $> 0,05$ (Ghozali, 2018).

Teknis Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Sehingga analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa. Teknik analisis yang digunakan adalah model regresi sederhana yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan Desa

b = Koefisien Regresi

X = Kompetensi Sumber Daya Manusia

α = Konstanta

Jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan bahwa terjadi pengaruh yang searah antara variabel bebas yang akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat (*dependen*). Sebaliknya, bila koefisien b bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif variabel bebas ke variabel terikat dimana setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat (*dependen*).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengujian Kualitas Instrumen

Kualitas data yang dihasilkan dari instrument dalam penelitian ini di analisis melalui pengujian validitas dan reabilitas. Berikut hasil pengujian validitas dan reliabilitas data.

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada 36 orang responden. Adapun kriteria pengujian adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti Valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak Valid. Adapun untuk nilai r-tabel didapatkan dari tabel *rho* dimana $df = n - 2$ ($df = 36 - 2 = 34$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,329 (lihat lampiran). Adapun hasil pengujian validitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (n=36)	Keterangan	Status
X1	0.465	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2	0.531	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3	0.372	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4	0.358	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X5	0.413	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X6	0.368	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

X7	0.475	0,329	$\Gamma_{Hitung} > \Gamma_{Tabel}$	Valid
X8	0.382	0,329	$\Gamma_{Hitung} > \Gamma_{Tabel}$	Valid
X9	0.364	0,329	$\Gamma_{Hitung} > \Gamma_{Tabel}$	Valid
X10	0.365	0,329	$\Gamma_{Hitung} > \Gamma_{Tabel}$	Valid
X11	0.335	0,329	$\Gamma_{Hitung} > \Gamma_{Tabel}$	Valid
Y1	0.678	0,329	$\Gamma_{Hitung} > \Gamma_{Tabel}$	Valid
Y2	0.681	0,329	$\Gamma_{Hitung} > \Gamma_{Tabel}$	Valid
Y3	0.779	0,329	$\Gamma_{Hitung} > \Gamma_{Tabel}$	Valid
Y4	0.704	0,329	$\Gamma_{Hitung} > \Gamma_{Tabel}$	Valid
Y5	0.743	0,329	$\Gamma_{Hitung} > \Gamma_{Tabel}$	Valid
Y6	0.678	0,329	$\Gamma_{Hitung} > \Gamma_{Tabel}$	Valid
Y7	0.676	0,329	$\Gamma_{Hitung} > \Gamma_{Tabel}$	Valid
Y8	0.874	0,329	$\Gamma_{Hitung} > \Gamma_{Tabel}$	Valid
Y9	0.774	0.329	$\Gamma_{Hitung} > \Gamma_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan diatas, semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,329 sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *alpha Cronbach* jika nilai Alpha melebihi atau sama dengan 0,6 maka pernyataan variabel tersebut reliabel dan sebaliknya (Ghozali, 2018). Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Koefisien Realibilitas	Kriteria	Status
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X)	0,663	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,882	0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel kompetensi sumber daya manusia dan variabel kualitas laporang keuangan lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat digunakan untuk tahapan selanjutnya.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov*. kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara normal. Sebaliknya Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara tidak normal. Berikut hasil pengujian normalitas data.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.84136365
Most Extreme Differences	Absolute	.365
	Positive	.365
	Negative	-.266
Kolmogorov-Smirnov Z		2.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada table diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 2,187 dengan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,000 yang berarti berada dibawah 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Karena data tidak normal maka peneliti mengatasi data tersebut dengan menghilangkan data atau sampel (outlier) yang berada di tabel casewise pada baris ke 25, 26, 32, dan 33 dari data yang diuji. Setelah outlier tersebut dikeluarkan kemudian dilakukan pengujian kembali, berikut hasil pengujiannya.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Setelah Outlier

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.8255852
	Std. Deviation	.45657073
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.082
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.500
Asymp. Sig. (2-tailed)		.964

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada table diatas, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,500 dengan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,964 yang berarti sudah berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji-t yaitu dengan membandingkan antara nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Pengambilan keputusan ialah jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi dibawah 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan variable independent terhadap variable dependen. Sebaliknya jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikansi diatas 0,05

maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variable independent terhadap variable dependen. Sebelumnya terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Berikut hasil pengujian hipotesis.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.111	1.187		-1.778	.086
	Kompetensi SDM	1.053	.041	.978	25.392	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keu.

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa se-Kecamatan Kabila Bone.

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = -2,111 + 1,053X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -2,111 merupakan nilai rata-rata variable Kualitas Laporan Keuangan dengan ketentuan nilai variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia bernilai konstan atau certeris paribus. Atau dengan kata lain bahwa tanpa adanya kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan desa akan mengalami penurunan sebesar 2,111.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Kompetensi Sumber Daya Manusia) sebesar 1,053 menunjukkan setiap perubahan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 1,053 kali. Dengan hasil ini maka dapat dikatakan bahwa semakin baik Kompetensi Sumber Daya Manusia maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan desa menjadi lebih baik.

Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 ^a	.956	.954	.43274

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square*

adalah sebesar 0,956 atau sebesar 95,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 95,6% variabilitas Kualitas Laporan Keuangan Desa dapat dijelaskan oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Koefisien positif dan signifikan dalam hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa dengan semakin baiknya Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh setiap desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone, maka akan dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa sebagai pertanggungjawaban pemerintah desa dalam mengelola keuangannya. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Wati & Desiana (2014) bahwa laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan pada organisasi pemerintahan merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain (stakeholder) tentang kondisi keuangan pemerintah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurillah (2014) yang hasil penelitiannya menunjukkan kompetensi SDM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novalia (2014) bahwa kompetensi SDM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Windiastuty (2013) menunjukkan bahwa secara parsial Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Dengan demikian kompetensi sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas demi keberhasilan organisasinya. kompetensi adalah suatu karakteristik yang mendasari kepribadian seseorang yang menyebabkan saling berkaitan dengan kriteria-keperilakuan efektif atau kinerja yang unggul dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi. Jadi untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam membuat laporan keuangan (Syarifuddin, 2014).

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berada di dalamnya. Dalam organisasi publik, peran SDM lebih ditekankan pada kemampuan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, sehingga organisasi tetap memiliki reputasi kinerja yang unggul dan akuntabel dimata masyarakat. Oleh karenanya, kompetensi SDM pada setiap level manajemen menjadi urgen baik level pimpinan maupun staf pemerintahan.

Rangkaian pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh setiap desa agar penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa dapat berjalan sesuai

dengan rencana, sehingga visi desa dan masyarakat yang sejahtera dapat diwujudkan. Sama halnya dengan pemerintahan daerah, desa juga wajib menyusun laporan keuangan desa sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana desa yang diberikan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, maka diperlukan kompetensi sumber daya manusia yang handal dibidangnya.

Hasil penelitian ini berimplikasi pada teori X dan Y seperti yang dijelaskan oleh McGregor dalam Maslow et. al. (1992) bahwa sifat manusia yang dipandang oleh pemimpin itu didasari oleh beberapa asumsi tertentu dari kelompok. Atas asumsi-asumsi tersebut, para pemimpin biasanya cenderung membentuk perilaku mereka terhadap para pegawai. Teori X memberikan asumsi bahwa apa yang dibutuhkan itu apabila tingkat yang lebih rendah mendominasi individu, sedangkan Teori Y memberikan asumsi bahwa apa yang dibutuhkan itu apabila tingkat yang lebih tinggi mendominasi individu, sehingga dengan adanya teori tersebut maka untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka pimpinan membutuhkan pegawai yang cakap dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat memberikan motivasi kepada pegawainya dalam meningkatkan kompetensinya, karena kompetensi merupakan faktor penentu bagi seseorang untuk menampilkan kinerja terbaiknya serta faktor yang menentukan keberhasilan organisasi tersebut dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Dalam pengelolaan keuangan desa yang baik, pemerintah desa harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang Pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Semakin baiknya Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh setiap desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone, maka akan dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa sebagai pertanggungjawaban pemerintah desa dalam mengelola keuangannya.

Keterbatasan Penelitian

1. Faktor yang diteliti untuk melihat kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini hanya dilihat dari satu variabel, yaitu kompetensi sumber daya manusia, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Adanya keterbatasan penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yaitu peneliti sulit untuk mengontrol jawaban responden karena jawaban yang diberikan terkadang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

Saran

Berdasarkan pada simpulan diatas, maka saran dapat memberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel kompetensi sumber daya manusia kelemahannya adalah pada indikator keterampilan, sehingga bagi pemerintah desa agar dapat mengikutkan aparatnya yang berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan desa dalam diklat maupun pelatihan-pelatihan di bidang keuangan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Kepada pemerintah daerah agar dapat terus melakukan pelatihan-pelatihan bagi aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa agar dalam penyusunan laporan keuangan desa sebagai pertanggungjawaban kepada pemerintah daerah dapat dilakukan dengan baik dan tepat waktu dalam pelaporannya.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian tentang kualitas laporan keuangan, khususnya di desa agar mampu mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen, Komitmen Organisasi, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. (2000). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Basuki, A. T., & Nano, P. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Fikri, M. Ali., Biana A.D dan RR. Sri P.M. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd-Skpd Di Pemprov. NTB). *Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Maslow, A. H., Rensis L., Douglas M. M., Frederick, H., James V. C. (1992). *Motivasi dan Perilaku*. Semarang: Dahara Prize, 1992.
- Novalia, Irma. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas Skpd Kota Surakarta). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurillah, As Syifa. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan

- sistem akuntansi keuangan daerah (sakd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. 2010. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri 20 Tahun 2018. *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013 *Tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil*.
- Sembiring, Febriady Leonard. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Universitas Negeri Padang*. 302): 20-27.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Syarifuddin, Akhmad. (2014). Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Peran Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemkab Kebumen). *Jurnal Fokus Bisnis Vol. 14 NO.02*.
- Tawaqal., Irza., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*(JIMEKA). 2 (4): 125-135.
- Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Desa*.
- Wati & Desiana. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 2 (1): 60-71.
- Widyatama, A., Lola N., & Diarespati. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 2, Nomor 2. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia STIE Panca Bhakti Palu: Sumatra*.
- Windiastuty, Ruri. (2013). Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Kota Bandung). *Skripsi*. Unversitas Widyatama.